

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode deskriptif analisis yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Jenis penelitian lapangan (*field reseach*) di mana penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Peneliti dapat memantau langsung proses dari penelitian dan juga dapat berinteraksi langsung dengan subjek atau objek yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.¹ Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran muatan lokal kitab kuning sebagai pengembangan bahan ajar akidah akhlak di MTS Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

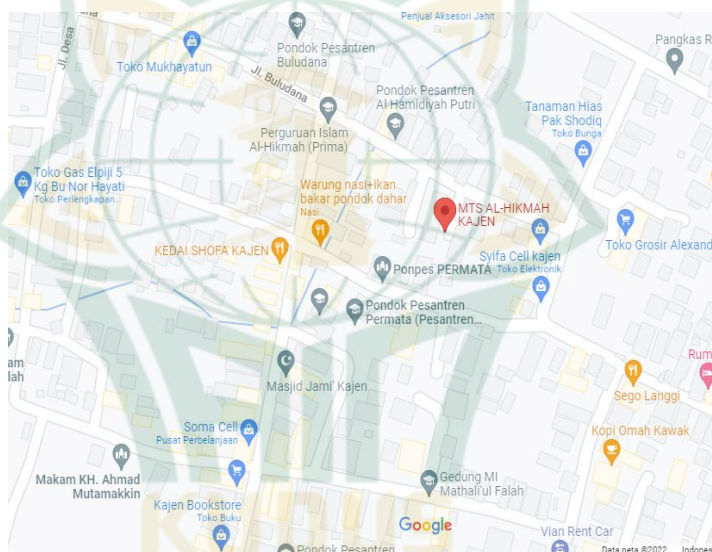
Penelitian ini merupakan penelitian langsung di mana peneliti pergi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Penelitian yang dilaksanakan ini berkaitan tentang implementasi pembelajaran muatan lokal kitab kuning sebagai pengembangan pembelajaran di MTS Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. Objek penelitian difokuskan pada proses penerapan pembelajaran muatan lokal kitab kuning sebagai pengembangan pembelajaran di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

¹ Buhar Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 19.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan lokasi dan waktu yang akan dilakukan oleh peneliti. Lokasi penelitian berada di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. Penelitian dilakukan pada akhir semester 1 sampai pertengahan semester 2 tahun ajaran 2021/2022.

Gambar 3.1
Setting Penelitian



Sumber: Google Maps, 2021.

C. Subjek Penelitian

Dalam riset kualitatif subjek riset diucap dengan informan ataupun partisipan. Subjek riset ialah sumber informasi yang dibutuhkan sepanjang riset. Berdasarkan Patton, ada 2 metode pemilihan partisipan dalam riset kualitatif ialah *probability sampling* ialah sampling yang diambil dari populasi secara acak atau pun random serta *purposive sampling* ialah ilustrasi yang dipilih pada tujuan penelitian.²

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88–89.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel sumber data yang dipilih tergantung pada tujuan penelitian. Peneliti akan memilih beberapa narasumber yang sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk meneliti implementasi pembelajaran muatan lokal yang menggunakan kitab kuning sebagai pengembangan bahan ajar di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. Peran subjek penelitian di sini adalah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian yang paling berperan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang mengajar pelajaran muatan lokal yang menggunakan kitab kuning *Ta'limul Muta'alim* MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh melalui dua sumber, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang bersifat utama dan langsung berkaitan dengan yang diteliti. Sampel sumber penelitian ini bersifat *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang informasi atau data yang kita butuhkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga mengetahui lebih banyak tentang data yang kita butuhkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.³

Perolehan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dengan interview dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang mengajar pelajaran muatan lokal yang menggunakan kitab kuning *Ta'limul Muta'allim* dalam pembelajarannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang bersifat kedua. Sumber data ini diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lain-lain yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan antara lain seperti data tentang profil madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, keadaan murid, keadaan sarana prasarana, jadwal pelajaran muatan lokal kitab *Ta'limul Muta'allim*. Selain itu, penulis juga menggunakan buku yang berupa *literatur* yang mendukung pendapat yang dikemukakan oleh penulis mengenai penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data di dalam pembuatan skripsi ini, penulis menggunakan dua macam metode yaitu:

1. Kajian Pustaka (*library research*) yakni dengan membaca buku, artikel serta literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.
2. Penelitian Lapangan (*field research*) ialah penulis mengadakan penelitian langsung ke objek lapangan.

Dalam penelitian kualitatif seperti ini, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau pun pencatatan sistematis terhadap tanda-tanda yang diteliti. Observasi ialah proses yang lingkungan yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam memakai teknik ini yang terutama merupakan pengamatan serta ingatan sang penulis.⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati khususnya dalam implementasi pembelajaran muatan lokal kitab kuning sebagai pengembangan bahan ajar akidah akhlak.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 203.

pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban.⁵ Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yang artinya wawancara berjalan dengan bebas tapi terpenuhi kapabilitas persoalan penelitiannya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kitab apa yang digunakan dan implementasi pembelajaran yang menggunakan kitab kuning dalam pembelajaran akidah akhlak serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran mapel yang menggunakan kitab kuning.

Penulis melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang mengajar pelajaran muatan lokal yang menggunakan kitab kuning *Ta'limul Muta'allim*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati yang berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut berupa data tentang profil madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, keadaan murid, keadaan sarana prasarana, jadwal pelajaran muatan lokal kitab *Ta'limul Muta'allim*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti dengan cara uji kredibilitas berupa triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan informasi yang bertabiat mencampurkan dari bermacam metode pengumpulan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

informasi serta bersumber informasi yang sudah terdapat.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi, sebagai berikut:

a. Teknik

Penggabungan bermacam metode pengumpulan informasi dengan sumber informasi yang sama, dalam riset ini metode wawancara, observasi, serta dokumentasi penulis pakai buat menggali informasi dari informan yang sama ialah: kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang mengajar pelajaran muatan lokal yang menggunakan kitab kuning *Ta'limul Muta'allim*.

b. Sumber

Pelaksanaan bermacam informan dengan metode pengumpulan informasi yang sama dalam riset informan ialah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang mengajar pelajaran muatan lokal yang menggunakan kitab kuning *Ta'limul Muta'allim* dengan metode wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis pada riset kualitatif dicoba saat sebelum merambah lapangan, sepanjang di lapangan serta sehabis berakhir di lapangan. Akan tetapi, dalam riset kualitatif analisa informasi lebih difokuskan sepanjang proses di lapangan bertepatan dengan pengumpulan informasi.

Analisa informasi merupakan proses mencari serta menyusun informasi secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisir informasi ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga gampang dimengerti oleh diri sendiri atau pun orang lain.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, yang berlangsung selama penulis berada di lapangan menurut Miles dan Huberman, yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* atau *verification*.⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses peneliti mengumpulkan, memilah hal-hal yang pokok dan penting untuk dijadikan fokus baru kemudian dicari tema serta polanya.

Reduksi informasi ialah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman pengetahuan yang besar. Untuk periset yang masih pendatang baru, dalam melaksanakan reduksi informasi bisa mendiskusikan bersama pada sahabat ataupun orang lain yang ditatap pakar. Lewat dialog itu hingga pengetahuan periset hendak tumbuh sehingga, bisa mereduksi data-data yang mempunyai nilai penemuan pengembangan teori yang signifikan.¹⁰

Dalam proses reduksi data ini penulis akan mengumpulkan data tentang pembelajaran yang menggunakan kitab kuning serta data tentang implementasi dari proses tersebut, di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. Menelaah dan memilah data yang penting dan dibutuhkan saja.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sehabis informasi sudah direduksi, hingga langkah berikutnya merupakan penyajian informasi. Penyajian informasi dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antara, jenis, *flowchart* serta sejenisnya. Yang sangat kerap digunakan dalam riset kualitatif merupakan dengan bacaan yang bertabiat naratif sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 339.

dengan mudah dipahami.¹¹ Data yang disajikan oleh penulis merupakan data asli sebagaimana yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan ini yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan, serta hendak berganti bila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada sesi dini didukung oleh bukti-bukti yang valid serta tidak berubah-ubah dikala penulis kembali ke lapangan dikala mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.¹²



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.